

## ABSTRAK

Koperasi memerlukan pencatatan dan akuntansi transaksi atau peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan koperasi sebagai kewajiban material terhadap Anggota, kreditur, bank, dan pihak lain. Analisis rasio keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi dan tingkat keuntungan atau laba usaha koperasi. Koperasi sebagai suatu perusahaan yang berorientasi, meskipun tidak hanya mencari keuntungan, tetapi bisnis yang dikelola tetap harus mendapatkan pendapatan yang layak dalam mempertahankan kelangsungan dan meningkatkan kemampuan bisnis. Demikian pula, menjalankan koperasi Kopersemar setiap upaya harus selalu bertujuan untuk memperoleh pendapatan bisnis. Laba usaha ukuran besar koperasi belum tentu efisien. Tingkat efisien dapat dideteksi dengan membandingkan rasio keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio lancar (CR), rasio cepat (QR), perputaran piutang (RTO), omzet kas (CTO) untuk laba usaha. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh metode untuk menentukan apakah seluruh anggota sampel populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan adalah 17 unit di bawah koperasi Kopersemar koperasi pada periode 2007-2009.

Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Rasio Lancar (CR), Rasio Cepat (QR), Perputaran Piutang (RTO) dan Perputaran Kas (CTO) untuk laba usaha pada koperasi Kopersemar. Secara bersamaan pula dicatat bahwa rasio keuangan adalah rasio lancar (CR), rasio cepat (QR), perputaran piutang (RTO), omzet kas (CTO) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional bersama-sama pada koperasi Kopersemar, dengan kontribusi sebesar menjadi 56,4%. Dengan persentase sebesar 56,4% berarti bahwa keempat variabel independen memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil laba usaha koperasi.

Kata kunci : Rasio Lancar, Rasio Cepat, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Laba Usaha